

Danareksa ETF Indonesia Top 40



Laporan Kinerja Bulanan - Maret 2024

Reksa Dana ETF

Tanggal Efektif
09-Apr-18

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-343/PM.21/2018

Tanggal Pencatatan
23-Apr-18

Mata Uang
Rupiah

Nilai Aktiva Bersih / unit
Rp. 515,66

Jumlah Dana Kelolaan
Rp. 70,8 Miliar

Kebijakan Investasi
Efek bersifat Ekuitas 80 - 100%
Instrumen Pasar Uang 0 - 20%

Minimum Pembelian
1 (satu) Satuan Kreasi

Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 5.000.000.000 UP

Periode Penilaian
Harian

Biaya Pembelian
Sesuai ketentuan BEI

Biaya Penjualan
Sesuai ketentuan BEI

Biaya Manajemen
Maks. 3% per tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0,2% per tahun

Bank Kustodian
Bank Central Asia

Kode ISIN
IDN000335908

Risiko

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar
- Risiko perubahan peraturan
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko perdagangan
- Risiko pihak ketiga

Rekening Reksa Dana
Sesuai Ketentuan Dealer participant

Klarifikasi Risiko
Rendah Sedang Tinggi

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Danareksa ETF Indonesia TOP 40 bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang maksimal dalam jangka panjang melalui pengelolaan portofolio secara aktif pada saham-saham berkapitalisasi besar dan likuid.

Alokasi Aset

Efek Ekuitas	92,24%
Pasar Uang + Kas	7,76%

10 Efek Terbesar*

ADRO	2%
AMRT	3%
ASII	5%
BBCA	10%
BBNI	6%
BBRI	10%
BMRI	10%
CPIN	2%
ICBP	3%
TLKM	8%

* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

Alokasi Sektor

Basic Materials	7%
Consumer Cyclical	2%
Consumer Non-Cyclicals	11%
Energy	7%
Financials	38%
Healthcare	2%
Industrials	7%
Infrastructures	14%
Properties & Real Estate	1%
Technology	1%

Kinerja

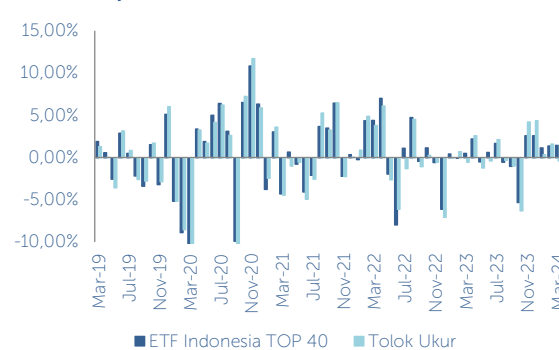
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
ETF Indonesia TOP 40	1,42%	3,98%	3,61%	3,98%	6,06%	17,46%	1,22%	2,91%
Tolok Ukur*	-0,40%	1,59%	3,49%	1,59%	5,15%	9,21%	-3,25%	-4,00%

*Tolok Ukur : 100% LQ45

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) Kinerja di atas merupakan kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Selama Q1 2024, LQ45 menguat sebesar 0,91% QoQ. Salah satu penyebab pelemahan IHSG selama kuartal I disebabkan adanya aktivitas pemilu di bulan Februari sehingga kondisi ketidakpastian mengalami peningkatan. Selain itu, nilai tukar rupiah atas dollar juga mengalami pelemahan sebesar 2,88% selama kuartal ini yang diakibatkan faktor musiman atas dimulainya pembayaran dividen emiten-emiten perbankan tren surplus neraca perdagangan yang cenderung mengalami penurunan sehingga ekspektasi defisit neraca transaksi berjalan yang akan mengalami peningkatan di masa mendatang. Untuk kuartal II kami melihat tren nilai tukar rupiah atas dollar masih cenderung mengalami pelemahan karena faktor musiman pembayaran dividen emiten non perbankan masih terus berlanjut. Tapi kuartal II memasuki periode puasa dan lebaran yang akan menguntungkan beberapa kinerja emiten seperti sektor konsumsi dan komunikasi. Tren pertumbuhan kredit juga masih cukup kuat karena adanya ekspektasi peningkatan permintaan kredit dari sektor korporat dan komersial. Harapannya kondisi ini dapat meminimalisir sentimen negatif atas pelemahan nilai tukar rupiah atas dollar serta tren neraca perdagangan yang masih cenderung akan menurun.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	ADRO	ADARO ENERGY Tbk	EFEK EKUITAS	2,18%
2	AMRT	SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	EFEK EKUITAS	2,99%
3	ASII	ASTRA INTERNATIONAL Tbk	EFEK EKUITAS	5,40%
4	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk	EFEK EKUITAS	9,67%
5	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA Tbk	EFEK EKUITAS	5,89%
6	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITAS	9,86%
7	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITAS	9,74%
8	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk	EFEK EKUITAS	2,13%
9	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk	EFEK EKUITAS	2,86%
10	TLKM	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITAS	7,83%

Profile Bank Kustodian

PT Bank Central Asia Tbk berdiri sejak 1955 yang saat itu bernama N.V. Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory. Dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>